

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu wujud nyata percampuran kehidupan sosial dan ekonomi dari masyarakat Indonesia bisa tercermin dari keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Saat ini UMKM juga menjadi salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain dari Koperasi (Istanti dkk, 2020 : 164). Berdasarkan data statistik tahun 2021, secara jumlah unit UMKM memiliki pangsa sampai 99% dari total keseluruhan usaha di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB Indonesia. Sektor UMKM juga berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja sekitar 97% tenaga kerja nasional, pemerataan distribusi hasil pembangunan dan penanggulangan kemiskinan.(Savitri et al., 2022)

Dibalik pencapaian yang luar biasa bagi sektor usaha UMKM, namun masih teridentifikasi beragam persoalan, salah satunya adalah tidak memiliki laporan keuangan yang baik (Silvita dkk, 2020 : 95). Permasalahan tersebut muncul disebabkan karena rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam aktifitas akuntansi, sehingga para pelaku cenderung membuat pelaporan yang tidak terstandar atau apa adanya bahkan sama sekali tidak membuat pelaporan. Laporan keuangan pada UMKM sangat penting, agar keuangan menjadi lebih transparan, selain itu pelaku UMKM menjadi mengetahui aliran keuangan dalam usaha UMKM. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai upaya ketangguhan UMKM agar dapat bertahan di pasar dan konsumen serta dapat memperluas permodalan dan jaringan bisnis.

UMKM Khazanah Food Metro adalah salah satu UMKM yang baru berjalan sekitar awal tahun 2015. Awal berdirinya Khazanah Food Metro berawal dari hobi dan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Khazanah Food Metro adalah ketidak mampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya motivasi. Selain daripada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus

pembukuan sederhana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya. Pada dasarnya, dengan melakukan pencatatan keuangan dengan pembukuan akuntansi sederhana juga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM. Pembukuan akuntansi sederhana dapat memberikan informasi keuangan tentang usahanya lebih akurat yang dapat dipergunakan untuk para pelaku UMKM guna mengukur usahanya.(Wahyuningsih et al., 2017)

Serta Pencatatan laporan keuangan sendiri memiliki beberapa dampak penting, baik bagi bisnis, organisasi, maupun individu. Diantaranya adalah Pengambilan keputusan yang lebih baik dikarenakan, Data yang diperoleh dari laporan keuangan membantu manajemen membuat keputusan yang lebih baik, seperti alokasi sumber daya, investasi, atau strategi pertumbuhan. Serta Pencatatan Laporan Keuangan sendiri berdampak dalam Pengawasan Internal Perusahaan Karena Mencatat laporan keuangan secara berkala membantu dalam pengawasan dan pengendalian keuangan internal, mengurangi risiko kebocoran dana atau fraud.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat “Pelatihan Dan Pendampingan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Excel Umkm Khazanah Food Metro Kecamatan Metro Selatan”. Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Khazanah Food Metro dapat mengenal dan mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, serta dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM dan dapat melakukan pembukuan akuntansi sederhana untuk terciptanya keunggulan kinerja Keuangan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1Peta Kelurahan Margorejo

Kelurahan Margorejo merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di kecamatan metro selatan, kota metro, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah -km, dengan Sebagian besar masyarakatnya bersuku Jawa, sebagian kecil bersuku lampung dan sunda. dengan mata pencaharian utama pegawai, wiraswasta, bertani, dan lainnya. Kelurahan Margorejo memiliki 6 RW, dengan 27 RT. Secara Demografis Kelurahan Margorejo memiliki penduduk sebanyak - Jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak - jiwa dan Perempuan - jiwa. Kelurahan Margorejo mempunyai batas wilayah seperti berikut:

1. Sebelah utara : Kelurahan Mulyojati
2. Sebelah Timur : Kelurahan Tejosari
3. Sebelah Barat : Kelurahan Mulyosari
4. Sebelah Selatan : Kelurahan Margodadi

Kelurahan Margorejo merupakan kelurahan yang aktif dalam bidang pembibitan ikan, yang sampai saat ini masih aktif memproduksi serta menjual bibit ikan. Serta beragam UMKM yang ada di margorejo diantaranya Abon ayam, Bawang Goreng, Kerupuk, Bandeng Presto, Serta Stik keju, dan Lain-Lain.

Tabel 1. 1 Lembaga Kelurahan Margorejo

NO	LEMBAGA PEMERINTAHAN	JUMLAH
1.	LURAH	1 Orang
2.	SEKERTARIS KELURAHAN	1 Orang
3.	KASI	11 Orang

4.	RW	6 Orang
5.	RT	25 Orang



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Kelurahan Margorejo

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan

UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah.

Berikut profil UMKM Khazanah Food Metro :

Gambar 1. 3 Pemilik UMKM Khazanah Food Metro



Nama Usaha	: Khazanah Food
Nama Pemilik	: Catur Apriyanto
Tahun Berdiri	: 2015
Alamat Pemilik Usaha	: JL. Whana Bhakti 4, Margorejo Kec. Metro Selatan Kota Metro, Lampung.

Khazanah metro food merupakan layanan yang bergerak di bidang olahan makanan siap saji. Khazanah metro food menyediakan makanan siap saji yang bertujuan untuk mempermudah konsumen yang memiliki kesibukan sehingga lebih memilih produk yang instan. Khazanah Metro Food menjual berbagai jenis varian makanan seperti Abon ayam, bawang goreng, bandeng presto, dimsum dan bakso. Khazanah metro food memberikan produk yang berkualitas, halal, dengan harga yang terjangkau sehingga bisa di nikmati oleh semua kalangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM Khazanah Food Metro?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Dari Kegiatan ini Adalah Sebagai Berikut:

Untuk membantu pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada usaha yang dikelolanya.

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalag sebagai berikut:

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Kelurahan Margorejo.
- b. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Khazanah Food Metro dalam pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Lurah dan Perangkat Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Kelurahan Margorejo.
- c. Masyarakat Kelurahan Margorejo Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.